

1. Manusia adalah makhluk yang teramat mulia, karna itu ia harus beragama, mengapa jelaskan disertai dengan alasan-alasan dari naqli maupun aqli atau secara Psikologis, sosiologis dan Paedagogis.

Jawab:

Kenapa manusia harus beragama menurut dalil Naqli adalah karena manusia ingin bertahan diri untuk tetap menjadi makhluk Tuhan yang mulia dan untuk itu manusia harus beriman dan beramal shaleh, yang merupakan bagian utama bagi agama Islam.

Dasar jawaban ini adalah mengacu pada QS, At-Tin, (95): 4-6 :

yang artinya : “Sesungguhnya telah Kami jadikan manusia itu dalam bentuk/konstruksi yang sebaik-baiknya. Kemudian kami kembalikan dia menjadi serendah-rendah makhluk yang rendah. Kecuali mereka yang beriman dan beramal shaleh, mereka mendapat pahala yang tidak berkesudahan”.

alasan manusia kenapa harus beragama juga karena merupakan fitrah manusia,allah swt berfirman dalam Q.S rum 30:

yang artinya: “maka hadapkanlah wajahmu kepada din dengan lurus,sebagai fitah allah yang atasnya manusia diciptakan”

Sedangkan menurut dalil Aqli, Menurut ja`far subhani kecendrungan agama merupakan fitrah manusia,manusia diciptakan allah dalam bentuk cenderung beragama,dalam arti manusia mencintai kesempurnaan yang mutlak dan haqiqi serta ingin menyembah yang maha sempurna tersebut,dan fitrah tersebut cenderung ada yang kuat dan lemah,meskipun kecendrungan agama itu adalah fitrah,namun untuk menentukan siapa atau apa yang pantas di sembah dan dicintai bukan bagian fitrah,tapi tugas akal manusia itu sendiri

2. Bagaimana kesesuaian antara hakekat manusia yang sudah dibekali Allah SWT dengan fitrah keagamaan dengan tugas hidup didunia ini? Perhatikan : Q.S Al-A'raf, 7 : 172 dan Q.S Az-Dzariyat, 51 : 56

Jawab:

Manusia pada hakekatnya adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah dengan diberikan akal dan pikiran. Dimana dengan akal tersebut manusia seharusnya berpikir tentang bagaimana mereka diciptakan dan untuk apa, kesesuaian antara hakekat manusia dengan fitrah manusia seharusnya bahkan wajib untuk beribadah kepada Allah S.W.T karena tak lain dan tak bukan Allah menciptakan manusia dan jin hanya untuk beribadah kepadanya.

3. Menuntut ilmu dan berintizar wajib bagi umat Islam agar kita bertambah taqwa. Bagaimana anda menganalisis Q.S Ali Imran 3:190 dan 191 bila dihubungkan dengan tugas anda sebagai mahasiswa.

Jawab:

Tugas mahasiswa jika dikaitkan dengan surat Al-Imran ayat 190-191 adalah menuntut ilmu, karena dijelaskan bahwa diantara pergantian langit antara siang dan malam terdapat tanda tanda bagi orang yang berakal, yang bermaksud bahwa setiap manusia pasti diberikan akal dandengan akal itu manusia harus berpikir bahwa semua kejadian yang ada di dunia ini karena apa, oleh maka itu kita diharuskan menuntut ilmu agar diri kita paham bahwa semua yang ada di dunia ini pasti ada penciptanya

4. Islam adalah agama yang menjamin kebahagiaan dunia dan akherat, yang sumbernya dalam Al-Qur'an yang terjamin keasliannya, Tegaskan bagaimana pendapat anda dan pengaplikasiannya.

Jawab:

Islam adalah agama yg damai, tak ada kekerasan sedikit pun didalamnya, hal ini terbukti dari ajaran Rasulullah SAW yg mana Beliau mengajarkan dgn penuh kegembiraan, menurut saya islam sendiri adalah agama penyelamat karena dgn adanya islam manusia2 yg dulu nya berada di zaman kegelapan sekarang terbawa oleh islam ke zaman yg terang benderang hal ini tak lepas dari jasa Rasulullah SAW, bagaimana Beliau mengajarkan islam dgn cara yg sangat2 mulia tanpa ada sedikit pun kekerasan didalamnya MasyaAllah.

Hal yg dapat kita terapkan adalah dgn cara meniru Akhlakul Qarimah dari Rasulullah SAW yg tak pernah lelah dlm mengerjakan sesuatu, dan tak pernah mengerjakan nya dgn tdk ikhlas,

5. Insan Kamil merupakan dambaan setiap orang oleh karnanya kita harus berusaha untuk mencapainya. Bagai mana caranya?. Dan apa saja faktor penghambatnya.

Jawab:

Insan kamil adalah manusia dengan sifat-sifat yang lebih mulia dibandingkan dengan manusia kebanyakan, yang keimanannya sudah mencapai tingkat "yakin" dan menyerahkan semuanya kepada Allah SWT. Menjadi hanya dapat dilakukan dengan ibadah kepada Allah Ta'ala, karena peribadatan merupakan tujuan kesempurnaan seorang manusia. Dengannya manusia dapat mewujudkan tujuan penciptaannya, berarti sempurnakan sifat kemanusiaannya. Jika telah sempurna sifat manusianya maka berarti telah menjadi insan kamil, karena Semakin sempurna perwujudan ibadah seorang akan membuatnya lebih sempurna dan tinggi dihadapan Allah Ta'ala.

Adapun factor yang dapat menghambat seseorang menjadi insan kamil yaitu bisa saja dari dirinya sendiri yang kurang dalam memiliki tujuannya, sehingga hal tersebut dapat sangat berpengaruh. Dan juga factor dari lingkungan mempengaruhi terhadap perilaku dan tindakan seseorang terlebih jika orang tersebut kurang dalam memiliki niat menjadi seorang insan kamil.